

**RINGKASAN**

**DENI ANDRIAN. Teknik Hibridisasi Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dan Kerapu Batik (*Epinephelus polyphkadion*) untuk Menghasilkan Kerapu Cantik (*Epinephelus* sp.) di Apri Hatchery Buleleng Bali. Dosen Pembimbing Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi.,M.P**

Hibridisasi adalah mengawinkan dua jenis hewan atau tumbuhan yang berbeda varietas dan memiliki sifat-sifat unggul. Ikan kerapu cantik merupakan hasil persilangan antara induk jantan kerapu batik dengan induk betina kerapu macan. Saat ini budidaya ikan kerapu sudah berkembang, maka perlu ketersediaan benih secara kontinu, untuk mencukupi kebutuhan benih perlu adanya usaha pembenihan ikan kerapu, yang teknologinya sudah dapat diaplikasikan.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mengetahui tentang teknik hibridisasi kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dan kerapu batik (*Epinephelus polyphkadion*) untuk menghasilkan kerapu cantik (*Epinephelus* sp.) serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Apri Hatchery Buleleng, Bali. pada tanggal 23 Januari – 23 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan praktek kerja lapangan dimulai dari seleksi induk, teknik pemijahan, penetasan telur dan pemeliharaan larva, pencegahan dan pemberantasan penyakit. Seleksi induk meliputi pemilihan induk yang matang gonad dan berat induk. Berat induk jantan yang digunakan yaitu 5-12 kg dengan berat induk betina yang digunakan yaitu 5-7 kg. Pemijahan yang digunakan yaitu pemijahan buatan dengan menggunakan pemberian hormon gonadotropin dengan dosis 750 IU/kg. *Hatching rate* yang didapat yaitu 54 %. Larva ikan kerapu cantik diberi pakan *Nanochloropsis* sp., *Rotifera* sp., *Artemia* sp., mikropelet, dan udang rebon.

## SUMMARY

**DENI ANDRIAN. Technique Hybriditation of Grouper Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) and Grouper Batik (*Epinephelus polyphkadion*) Produce Grouper Cantik (*Epinephelus* sp.) in Apri Hatchery Buleleng Bali. Advisor Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi.,M.P**

Hybriditation is to marry two different types of animals or plants of varieties and have superior properties. Gorgeous grouper is the result of a cross-breeding between the male *batik* grouper and the female parent of the tiger grouper. Currently groupers farming has developed, that requires continuous availability of seeds. To fulfill seeds demands, requires hatchery business, which the technology could be applied.

The purpose of this Field Work Practice (PKL) is to know about the techniques of hybriditation of grouper macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) and grouper batik (*Epinephelus polyphkadion*) produce grouper cantik (*Epinephelus* sp.) As well as the obstacles and problems encountered. Field Work Practice was held at Apri Hatchery Buleleng, Bali; on January 23 until February 23, 2017. Working methods used in this Field Work Practice is a descriptive method with data collection includes primary data and secondary data. Data is collected by active participation, observation, interview and literature study.

The activities of field work practice starts from the parent selection, spawning techniques, egg hatching and larval maintenance, prevention and eradication of disease. Parent selection includes selection of mature parent gonads and parent weight. The weight of the male parent used is 5-12 kg and the weight of female parent used is 5-7 kg. Spawning technique used is artificial spawning by using the hormone gonadotropin with a dose of 750 IU / kg. The hatching rate was 54%. Gorgeous grouper larvae are fed with *Nanochloropsis* sp., *Rotifera* sp., *Artemia* sp., Micropellets, and rebon shrimp.